

**PERAN DAKWAH BADAN KONTAK MAJELIS TA'LIM (BKMT)
DALAM MEMBINA KELUARGA SAKINAH MAWADAH WARAHMAH**

Den Mas Arum Diningsih, Muhammd Yusuf
Dosen dan Mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam
Sekolah Tinggi Agama Islam An-Nadwah Kuala Tungkal
Kabupaten Tanjung Jabung Barat
Email: M.Yusuf@gmail.com

Peran Dakwah Badan Kontak Majelis Ta'lim dalam membina keluarga *Sakinah Mawaddah Warahmah* sangat penting, yaitu dalam memberikan bimbingan serta arahan dalam rumah tangga. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana peran badan kontak majelis ta'lim dalam membina keluarga *Sakinah Mawaddah Warahmah*, mengetahui apa saja hambatan badan kontak majelis ta'lim dalam membina keluarga *Sakinah Mawaddah Warahmah*, mengetahui apa saja solusi badan kontak majelis ta'lim dalam membina keluarga *Sakinah Mawaddah Warahmah*. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Analisis data menggunakan reduksi data, data display (penyajian data), conclusion drawing/verification). Maka dapat diketahui bahwa Peran Badan Kontak Majelis Ta'lim (BKMT) dalam membina keluarga *Sakinah Mawaddah Warahmah* di Kelurahan Tungkal IV Kota Kecamatan Tungkal Ilir adalah dengan melakukan pengajian rutin setiap minggu, melaksanakan sholat berjama'ah, memberikan bimbingan serta arahan tentang masalah Rumah Tangga, dan memberikan bimbingan serta pengalaman. Hambatan Badan Kontak Majelis Ta'lim dalam Membina Keluarga *Sakinah Mawaddah Warahmah*, rendahnya minat ibu-ibu untuk mengikuti kegiatan BKMT, Sibuk mengurus kebutuhan sehari-hari, sehingga tidak sempat menghadiri Majelis Ta'lim. Solusi Badan Kontak Majelis Ta'lim dalam Membina Keluarga *Sakinah Mawaddah Warahmah* adalah dengan berupaya meluangkan waktu dalam aktivitas sehari-hari agar pada saat kegiatan majelis ta'lim semua aktivitas sudah terlaksana. Dengan demikian setiap kegiatan majelis dapat hadir, majelis ta'lim salah satu wahana mencari pengetahuan tentang kehidupan khususnya pada kajian membina rumah tangga dan sangat bermanfaat bagi dalam membina rumah tangga yang *sakinah, mawaddah dan warahmah*.

Kata kunci : *Peran, Dakwah, Majelis, Ta'lim*

A. Pendahuluan

Islam merupakan agama *rahmatan lil'alamin*, yang tidak sukar dalam menyesuaikan diri dengan sekitarnya, tumbuh serta berkembang di setiap tempat dan waktu, seperti di dalam pernikahan. Islam juga telah mengatur

**PERAN DAKWAH BADAN KONTAK MAJELIS TA'LIM (BKMT)
DALAM MEMBINA KELUARGA SAKINAH MAWADDAH WARAHMAH**

bagaimana jalannya suatu pernikahan, dengan tujuan sebagai pedoman untuk umat manusia. Menurut syariat pernikahan yaitu akad pernikahan.¹ Di dalam pasal 3 KHI (Kompilasi Hukum Islam) disebutkan bahwasanya tujuan dari perkawinan adalah untuk mewujudkan keluarga yang *sakinah, mawaddah, warahmah*.

Agama merupakan suatu hal yang harus di ketahui makna yang terkandung di dalamnya, dan agama tersebut berpijak kepada suatu kodrat kejiwaan yang berupa keyakinan, sehingga dengan demikian, kuat atau rapuhnya Agama bergantung kepada` sejauh mana keyakinan itu tertanam dalam jiwa.² Keluarga termasuk sebuah unit terkecil di tataran masyarakat, terbentuknya sebuah keluarga merupakan sebab terjadinya pernikahan antara seorang laki-laki dan perempuan yang saling mencintai dan dikukuhkan dengan akad yang sangat kuat yaitu pernikahan. Keluarga sakinah mawaddah warahmah penuh dengan ketentraman jiwa rasa akan cinta dan kasih sayang merupakan bentuk salah satu dari tujuan dalam rumah tangga. Tujuan ini akan tercapai dengan sempurna apabila tujuan-tujuan lainnya dapat terpenuhi.

Majelis Ta'lim merupakan lembaga Pendidikan tertua dalam Islam, sebab telah dilaksanakan sejak zaman Nabi Muhammad Shalallahu alaihi wa sallam yang berlangsung secara sembunyi-sembunyi di rumah Arqam Ibnu Abu al-Arqam.³ Di era sekarang Majelis Ta'lim merupakan lembaga bersifat nonformal dan tumbuh semarak di seluruh pelosok tanah air. Tempat pemberdayaannya sangat fleksibel, bisa dilakukan di masjid, mushalla, gedung, aula, bahkan di halaman rumah. Fleksibilitas dan sifatnya sebagai lembaga nonformal inilah yang kemudian menurut Rahima majelis memiliki

¹ Yazid bin Abdullah Qadir Jawas, "Panduan Keluarga Sakinah" (Jakarta, Pustaka Imam Asy-Syafi'i 2011) hlm 13

² Ahmad Asir, *Agama dan Fungsinya dalam Kehidupan Umat Manusia*, Jurnal Penelitian Dan Pemikiran Keislaman Februari 2014. Vol.1. No.1, hlm 51.

³ Munawarah dan Badrus Zaman, *Peran Majelis Ta'lim dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Masyarakat*, Jurnal Penelitian Volume 14, Nomor 2, Agustus 2020, hlm 373

**PERAN DAKWAH BADAN KONTAK MAJELIS TA'LIM (BKMT)
DALAM MEMBINA KELUARGA SAKINAH MAWADAH WARAHMAH**

dua fungsi sekaligus, yaitu sebagai lembaga dakwah dan lembaga pendidikan non-formal.⁴

Namun dakwah secara sembunyi-sembunyi ini tidak berlangsung secara lama setelah adanya perintah Allah untuk melaksanakan dakwah secara terang terangan yang terdapat dalam Q.S. Al-Hijr Ayat 94 yang berfirman:⁵

فَأَصْدَعْ بِمَا تُؤْمَرُ وَأَعْرِضْ عَنِ الْمُشْرِكِينَ

Artinya: Maka Sampaikanlah olehmu secara terang-terangan segala apa yang diperintahkan (kepadamu) dan berpalinglah dari orang-orang yang musyrik.⁶

Seperti di lingkungan yang Penulis Teliti ibu-ibu secara rutin mengikuti pengajian di rumah, dari pengajian tersebut ibu-ibu dapat menyimpulkan dari ceramah tentang keluarga yang sakinah mawadah warahmah itu seperti apa dan agar bisa ibu-ibu terapkan dirumahnya.

Manusia adalah makhluk sosial yang memerlukan hubungan dengan sesamanya yang direalisasikan dalam bentuk hidup bermasyarakat. Keluarga merupakan masyarakat yang paling kecil yang dihuni manusia, terdiri dari suami, istri, dan anak-anak yang secara sah diikat dengan adat atau agama. Pembentukan keluarga diawali dengan perkawinan yang merupakan kebutuhan fitriah manusia sebagai makhluk fisik. Sebagai bagian dari makhluk hidup, manusia memerlukan pemenuhan kebutuhan fisik dan ruhaninya, antara lain memerlukan pemenuhan kebutuhan biologisnya sehingga dapat mengembangkan keturunannya. Keluarga memiliki fungsi-fungsi yang menjaga hubungan antar anggota keluarga sehingga nilai-nilai dapat terjaga dan terpelihara dari suatu generasi ke generasi berikutnya.⁷

Majelis Ta'lim merupakan salah satu wadah peningkatan kualitas kehidupan keagamaan umat islam. Untuk itu majelis ta'lim memiliki

⁴ Henny Yusnita, *Sejarah dan Gerakan Dakwah Badan Kontak Majelis Taklim (BKMT) di Kabupaten Sambas Provinsi Kalimantan Barat*, Jurnal Peradaban dan Pemikiran Islam Vol. 2, No. 1, Juli 2018, hlm 23.

⁵ Munawarah dan Badrus Zaman, *Loc.Cit*

⁶ Q.S. Al-Hijr Ayat 94

⁷ H. Sajarawan, "Pendidikan Keluarga Menunjang Suksesnya Siswa Berprestasi" <https://kalteng.kemenag.go.id/kapuas/opini/616/Pendidikan-Keluarga-Menunjang-Suksesnya-Siswa-Berprestasi> 21 februari 2023

**PERAN DAKWAH BADAN KONTAK MAJELIS TA'LIM (BKMT)
DALAM MEMBINA KELUARGA SAKINAH MAWADAH WARAHMAH**

kemampuan untuk mencapai tujuan yang diharapkan, agar dapat meraih kesejahteraan, baik fisik maupun mental terutama bagi orang-orang yang berkeluarga. Tujuan tersebut untuk membentuk keluarga yang beriman dan bertaqwa kepada Allah Subhanahu wa ta'ala, serta terjalinnya hubungan baik antara umat manusia.

Berdasarkan hasil observasi dalam sebuah rumah tangga perlu ada yang menjembatani akan permasalahan yang terjadi, hadirnya BKMT ini ditengah masyarakat dapat membantu menyelesaikan masalah dalam rumah tangga dengan cara membimbing serta memberikan arahan penyelesaian masalah tersebut dalam bentuk kajian yang diberikan Ustadz melalui Kitab khususnya kepada Ibu-Ibu yang mengikuti kegiatan BKMT, karna peran seorang Istri ialah taat dan patuh terhadap suami dalam segala sesuatu selama hal itu tidak dilarang oleh Agama.

B. Metodologi

Merujuk pada permasalahan yang telah peneliti paparkan, maka penelitian perlu menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan penelitian kualitatif adalah pendekatan yang lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah daripada melihat permasalahan untuk penelitian generalisasi. Penelitian Kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya, perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll,. Secara holistik dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahas, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.⁸

Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data yaitu: Metode observasi, Metode wawancara, dan Dokumentasi. Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam

⁸Lexy J.Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017)
Cet.Ke-30 hlm 6

**PERAN DAKWAH BADAN KONTAK MAJELIS TA'LIM (BKMT)
DALAM MEMBINA KELUARGA SAKINAH MAWADAH WARAHMAH**

periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel.⁹

C. Hasil Penelitian

Peran Badan Kontak Majelis Ta'lim (BKMT) Dalam Membina Keluarga *Sakinah Mawadah Warahmah*

Dalam Kamus Lengkap Bahasa Indonesia, peran adalah bagian yang dilakukan seorang pemain sandiwara dalam suatu peristiwa.¹⁰ Dari pengertian tersebut gambaran bahwa yang dimaksud dengan peran merupakan kewajiban dan keharusan yang dilakukan. Karna kedudukannya di dalam status tertentu dalam suatu masyarakat atau lingkungan dimana ia berada. Kata Dakwah menurut bahasa (etimologi) berasal dari bahasa Arab, yaitu dari kata دعا (*da'a*),- يدعو (*yad'u*) – دعوة (*da'watan*). Kata tersebut mempunyai makna menyeru, memanggil, mengajak dan melayani. Selain itu, juga bermakna mengundang, menuntut dan menghasung. Sementara dalam bentuk perintah atau fi'il amr yaitu *ud'u* (أُدْعُ) yang berarti ajaklah atau serulah.¹¹

Pada dasarnya Majelis Ta'lim memiliki hubungan yang tidak lepas dari kehidupan keluarga. Hadirnya Majelis Ta'lim merupakan sebuah sarana pendidikan yang dilakukan jama'ah atau disebut juga dengan pendidikan nonformal yang salah satunya pendidikan berkaitan dengan keluarga. Kata membina berasal ari kada bina yang berarti membangun dan mengusahakan untuk memperoleh hasil yang lebih baik, sempurna, maju dan sebagainya.

Majelis Ta'lim yang berada di Kelurahan Tungkal IV Kota Kecamatan Tungkal Ilir ini merupakan Majelis Ta'lim yang pada tahun 1994 sudah

⁹Abdul Rahim Saidek. *Metodologi Penelitian Kualitatif, kuantitatif dan Pengembangan* (Jawa Tengah: Intishar Publishing, 2020). hlm 246

¹⁰Depdikbud, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Solo: Hamdan Putra) hlm.296

¹¹Abdullah, *ILMU DAKWAH: Kajian Ontologi, Epistemologi, Aksiologi dan Aplikasi Dakwah* (Depok:Rajawali Pers, 2019) Cet. Ke-2, hlm 3

**PERAN DAKWAH BADAN KONTAK MAJELIS TA'LIM (BKMT)
DALAM MEMBINA KELUARGA SAKINAH MAWADAH WARAHMAH**

dibentuk dan sudah memiliki beberapa anggota dalam rangka untuk menjalin silaturahmi bagi masyarakat. Majelis ta'lim sangat berperan dalam membina silaturahmi dalam antar sesama anggota majelis dalam mencari ilmu serta pengamalannya terlebih dalam mendapatkan bimbingan dalam membina rumah tangga. Adapun kegiatan tersebut adalah :

1. Mengadakan Pengajian Rutinan setiap minggu

Keberadaan Majelis Ta'lim dengan segala aktivitasnya sangat potensial dalam memecahkan berbagai persoalan yang dihadapi masyarakat, khususnya terhadap gejala-gejala sosial yang terjadi dihadapi. Adapun peran yang dilakukan oleh Majelis Ta'lim Kelurahan Tungkal IV Kota Kecamatan Tungkal Ilir dalam membina keluarga *Sakinah Mawaddah Warahmah* yaitu dengan mengikuti kegiatan-kegiatan yang ada di Majelis Ta'lim seperti pengajian rutin yang diadakan setiap minggu yang diadakan di kediaman para anggota secara bergiliran.

2. Melaksanakan Sholat Berjamaah

Melakukan sholat berjama'ah dengan seluruh anggota yang dilaksanakan di rumah kediaman para anggota. Pelaksanaan sholat berjama'ah dilakukan dengan maksud agar anggota Majelis Ta'lim tahu bahwa sholat berjama'ah lebih diutamakan dari pada sholat sendiri-sendiri karna sholat berjamaah mempunyai pahala yang besar dibandingkan dengan sholat sendiri-sendiri.

3. Memberikan bimbingan serta arahan tentang masalah Rumah Tangga.

Memberikan bimbingan serta arahan tentang masalah Rumah Tangga yang baik dalam bentuk kajian yang disampaikan oleh Ustadz melalui Kitab yang akan mengarahkan kepada sepasang suami istri untuk menjadi lebih baik lagi dalam sebuah rumah tangga.

4. Memberikan bimbingan serta pengalaman

Pada setiap pelaksanaan pengajian setiap anggota majelis akan menghadirkan seorang penceramah yang dapat memberikan masukan atau pengetahuan yang menjadi dasar dalam pengamalan dalam keluarga. Setiap kegiatan pengajian dilakukan akan membahas persoalan-persoalan

**PERAN DAKWAH BADAN KONTAK MAJELIS TA'LIM (BKMT)
DALAM MEMBINA KELUARGA SAKINAH MAWADAH WARAHMAH**

yang sering terjadi dalam rumah tangga, dan kemudian akan dilakukan bimbingan agar mengetahui bagaimana cara bersikap agar keadaan rumah tangga tetap bertahan dan barmonis.

Pada dasarnya setiap majelis ta'lim merupakan sarana mengkaji ilmu, dengan ilmu tersebut menjadi dasar pengamalan dalam kehidupan sehari-hari terlebih dalam rumah tangga. Oleh karena itu, suatu mejelis ilmu sangat berperan dalam membantu para anggotanya mendapatkan pengetahuan tentang bagaimana mengelola kehidupan dalam rumah tangga. Seyogyanya dalam menjalankan kehidupan rumah tangga pasti terdapat cobaan dan rintangan sebagai ujian, oleh karna itu pengetahuan agama sangat penting sebagai benteng agar rumah tangga tetap aman, tenteram dan harmonis.

Badan Kontak Majelis Ta'lim merupakan bagian dari lingkungan sosial yang memiliki kedudukan strategis, berperan sebagai sebagai wahana pendidikan yang berusaha menanamkan akhlak mulai, meningkatkan ketaqwaan, pengetahuan dan kepandaian yang diberikan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan memajukan kesejahteraan umat dalam upaya mencari keridhaan Allah *Subhanahu wa ta'ala*.¹²

Hambatan

Dalam rumah tangga yang islami, suami dan istri harus memahami kekurangan dan kelebihan masing-masing, harus tau hak dan kewajiban pribadi, mengerti tugas dan fungsi diri sendiri, menunaikan tugasnya dengan penuh tanggung jawab, ikhlas, serta mengharapkan ganjaran dan ridha Allah. Oleh karena itu untuk mendapatkan ilmu pada suatu majelis membutuhkan pengorbanan baik dari sisi waktu maupun materi, pengorbanan ini yang kemudian akan menjadi suatu pengetahuan yang bermanfaat dalam membina rumah tangga yang baik yaitu *sakinah, mawadah, warahmah*.

Hal yang menjadi hambatan dalam mengikuti kegiatan BKMT adalah rendahnya minat. Dalam berkehidupan rumah tangga tidak dapat dipungkiri bahwa setiap hari pasti disibukan dengan aktivitas rumah tangga karena hal

¹²Munawarah dan Badrus Zaman, *Loc.Cit*

**PERAN DAKWAH BADAN KONTAK MAJELIS TA'LIM (BKMT)
DALAM MEMBINA KELUARGA SAKINAH MAWADAH WARAHMAH**

tersebut merupakan suatu kewajiban bagi seorang istri, kondisi tersebut merupakan hal yang paling utama sebagai faktor tidak dapat mengikuti pengajian secara rutin. Sebenarnya jika waktu aktivitas rumah tangga dikelola dengan baik, maka hal tersebut tidak menjadi penghalang dalam mengikuti BKMT.

Oleh karena itu, tidak jarang ketika kegiatan BKMT para anggota masih ada yang tidak mengikuti kegiatan tersebut. Minat merupakan suatu niat, maka jika ada niat pasti akan berminat dan tentunya akan berupaya sebisa mungkin untuk mengikuti kegiatan tersebut. Hal ini merupakan salah satu yang menjadi hambatan anggota BKMT dalam keaktifan mengikuti pengajian pada majelis ilmu atau majlis ta'lim.

Sebagian besar dari jama'ah memiliki kesibukannya baik itu membantu suami, pekerjaan didalam rumah, berniaga dan juga kesibukan diluar rumah. Banyak dari para jama'ah yang merasa dirinya sangat sibuk dan tidak memiliki waktu luang untuk kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh Majelis Ta'lim. Padahal itu semua balik lagi pada keinginan masing-masing seandainya sudah berniat untuk mengikuti kegiatan keagamaan jadi telah di proritaskan, maka ada saja celah jalan untuk meluangkan waktunya.

Solusi

Majelis Ta'lim sebagai suatu lembaga pendidikan yang di selenggarakan oleh masyarakat dan di bimbing oleh Ustadz, yang bertujuan untuk memberikan bimbingan, arahan serta pengalaman dalam membina rumah tangga yang baik. Selanjutnya bertujuan untuk membina masyarakat yang bertakwa dan beriman kepada Allah *Subhanahu wa ta'ala*.

Keberadaan Majelis Ta'lim sangat potensial dalam memecahkan berbagai persoalan yang dihadapi masyarakat, karena melalui majelis ta'lim sebagian masalah yang dihadapi oleh para jama'ah seperti masalah yang berkaitan dengan kehidupan rumah tangga yang bisa diatasi dengan saran dari apa yang disampaikan oleh ustadz dan bisa diatasi dengan tanya jawab yang

**PERAN DAKWAH BADAN KONTAK MAJELIS TA'LIM (BKMT)
DALAM MEMBINA KELUARGA SAKINAH MAWADAH WARAHMAH**

berkesinambungan antara penceramah dengan para jama'ah yang termasuk di dalam anggota Majelis Ta'lim.

Oleh karena itu penting untuk diikuti bagi kaum ibu-ibu meski dalam kondisi yang mungkin sedikit sulit karena aktivitas sehari-hari. Meluangkan waktu adalah cara yang paling tepat agar tetap eksis dalam mengikuti majelis ta'lim, dengan demikian mesti dikelola dengan baik. Tujuan majelis ta'lim yakni selain meningkatkan pengetahuan dan kesadaran beragama dikalangan masyarakat Islam. Majelis Ta'lim juga dapat memberikan bimbingan arahan serta pengalaman demi mencapai kebahagiaan dalam berumah tangga melalui ceramah yang disampaikan Ustadz dengan Kitab *Mambaus Sa'adah* yang menjelaskan tentang kehidupan berumah tangga salah satunya mendorong hubungan yang adil sehingga menjadi keluarga yang *Sakinah Mawaddah Warahmah*.

Majelis Ta'lim dalam hal ini mampu memberikan gagasan dan ide-ide yang membangun, melalui siraman-siraman rohani dan saran saran yang diberikan oleh ustadz kepada para jama'ah dengan tujuan untuk membina dan mengembangkan hubungan yang harmonis antara manusia dengan Allah Subhanahu wa ta'ala

Sakinah Mawaddah Warahmah adalah keluarga yang dibina atas perkawinan yang sah, mampu memenuhi hajat spiritual dan material secara layak dan seimbang, diliputi suasana kasih sayang antara anggota keluarga dan lingkungannya secara selaras, serasi serta mampu mengamalkan dan memperdalam nilai-nilai keimanan, ketakwaan, dan akhlak mulia.¹³

Dalam Al-Qu'ran salah satu tujuan pernikahan adalah untuk menciptakan sakinah, mawaddah dan warahmah antara suami dan istri. Hal ini di tegaskan oleh Allah SWT dalam Surat Ar-Rum Ayat 21:

¹³Henderi Kusmidi, *Konsep Sakinah, Mawaddah Dan Rahmah Dalam Pernikahan*, El-Afkar Vol. 7 Nomor 2, Juli-Desember 2018, hlm 74

**PERAN DAKWAH BADAN KONTAK MAJELIS TA'LIM (BKMT)
DALAM MEMBINA KELUARGA SAKINAH MAWADAH WARAHMAH**

وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا لِتَسْكُنُوا إِلَيْهَا وَجَعَلَ بَيْنَكُمْ مَوَدَّةً
وَرَحْمَةً إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ

Artinya: “Dan diantara tanda-tanda kekuasaannya adalah dia menciptakan untukmu istri-istri dari jenismu sendiri, supaya kamu cenderung dan merasa ketentraman kepadanya, dan dijadikannya diantaramu rasa kasih dan sayang. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang berfikir.”

Dalam surat diatas terdapat kata kunci yang telah diisyaratkan Allah Subhanahu wa ta'ala pada umat manusia untuk menjalani kehidupan berumah tangga yang ideal dalam tuntunan Islam, yaitu sakinah, mawaddah, warahmah.

D. Kesimpulan

Badan Kontak Majelis Ta'lim (BKMT) awalnya merupakan badan atau forum untuk berkomunikasi antara para pengurus dan para gur majelis ta'lim, bukan organisasi yang mempunyai kekuatan vertikal. Kemudian BKMT ini berubah menjadi forum untuk berkomunikasi bagi semua anggota BKMT tanpa terkecuali. BKMT yang pada awalnya adalah sebuah forum bersama, tempat bertukar pendapat dan pengalaman bagi seluruh anggotanya, kini justru lebih dikenal sebagai forum berkumpul bagi para perempuan. Melihat realitas tersebut BKMT yang tumbuh di lingkungan masyarakat islam memandang pemberdayaan perempuan adalah sebagai kewajiban. Karena itu BKMT terpanggil ikut menyerukan perlunya pemberdayaan perempuan menyatu sebagai bagian dari proses pembangunan bangsa itu sendiri, baik dalam rangka pengembangan iptek (ilmu pengetahuan dan teknologi) serta imtak (iman dan takwa) sebagai landasannya.

Referensi

Aidil Haris dan Asrinda Amalia, “Makna dan Simbol dalam Proses Interaksi sosial”, *Jurnal Risalah*, Volume 29 No. 1 (Juni 2018),

**PERAN DAKWAH BADAN KONTAK MAJELIS TA'LIM (BKMT)
DALAM MEMBINA KELUARGA SAKINAH MAWADAH WARAHMAH**

- Ainur Rofiq, "Tradisi Slametan Jawa dalam Perpektif Pendidikan Islam", *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, Volume 15 No. 2 (September 2019),
- Bianca Virgiana dan Trisia Margareta, "Makna Simbol Adat Mbembeng dan Nenurou pada Etnis Melayu Enim", *Jurnal Publisitas*, Volume 1 No. 1 (Oktober 2019)
- Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2017),
- Idi Warsah dan Mirzon Daheri, *Psikologi Suatu Pengantar II*, (Yogyakarta : Tunas Gemilang Press, 2021).
- Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2005).
- Rohmaul Listyana dan Yudi Hartono, "Persepsi dan Sikap Masyarakat terhadap Penanggalan Jawa dalam Penentuan Waktu Pernikahan", *Jurnal Agastya*, Volume 5 No. 1 (Januari 2015).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, cet. 25, (Bandung : Alfabeta 2017).
- Sumarto, "Budaya Pemahaman dan Penerapannya", *Jurnal Literasiologi*, Volume 1 (Juli-Desember 2019).
- Yustina Sopacua dan Vransisca Kissya, "Komunikasi Ritual dalam Tradisi Aroha di Negeri Elfule", *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Volume 01 (2022).
- Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar : CV. Syakir Media Press, 2021).